

HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KOMPETENSI DOSEN, MOTIVASI, MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA

Sri Yunita Suraida Salat, Program Studi Diploma Kebidanan, UNIJA Sumenep,
email; ita_shalat@yahoo.com

ABSTRACT

Background: The main problem facing the world today is the low educational achievement of students. Perception is one of the psychological factors that influence learning achievement. Besides motivation and interest is also a factor in learning achievement.

Research methods: design of the study is correlational analytic cross-sectional design. Respondents in this study is the third semester students Prodi DIII Midwifery University Wiraraja years 2012-2013 as many as 66 students. Data collection tools such as questionnaires. Analysis of data using multiple linear regression test.

Results: The results in this study that there is a relationship between students' perceptions of teacher competence with the learning outcomes with T value greater than t table ($2.932 > 2.353$). There is a relationship between motivation and learning outcomes with probability value indicates the value is smaller than the expected value of α ($0.028 < 0,05$). there is interest in the relationship between learning outcomes with probability value indicates the value is smaller than the expected value of α ($0,014 < 0,05$). There Relations Student Perceptions of Competence Lecturer, Motivation and Interest in Learning with Student Learning Outcomes Prodi Diploma in Midwifery University Wiraraja Sumenep with probability value indicates the value is smaller than the expected value of α ($0.000 < 0.05$).

Conclusion: There is a relationship of Competence Lecturers Student Perceptions, Motivations and Interests Learning with Student Learning Outcomes in DIII Prodi Midwifery University Wiraraja Sumenep.

Keywords: Perception, Motivation, Interest and Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, bidang pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Perkembangan yang terjadi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi juga menuntut adanya peningkatan dalam mutu pendidikan. Meningkatkan mutu pendidikan disini dapat dilakukan melalui perbaikan, perubahan dan pembaharuan terhadap faktor-faktor yang Mempengaruhi keberhasilan pendidikan.

Permasalahan utama yang dihadapi dunia pendidikan dewasa ini adalah rendahnya pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Persepsi merupakan salah satu faktor psikologis yang berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar. Pada saat proses belajar mengajar, mahasiswa diharapkan memiliki persepsi yang positif terhadap segala sesuatu yang menyangkut aktivitas belajar mengajar. Persepsi merupakan suatu proses yang dilalui oleh suatu stimulus yang diterima oleh panca indera yang kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan (Walgito,2002). Proses yang sama juga terjadi pada persepsi mahasiswa terhadap

pelaksanaan proses belajar mengajar. Mahasiswa akan membuat persepsi mengenai segala hal yang terkait dalam proses belajar mengajar dari apa yang di tangkap oleh indra, kemudian dari hasil persepsi itu siswa akan bereaksi. Jika persepsi yang muncul adalah persepsi positif maka reaksi yang muncul dapat berupa tindakan yang menunjang ke arah pencapaian kemampuan dalam belajar, seperti menghafal, menulis, dan membaca.

Dari data nilai mahasiswa semester III Prodi DIII Kebidanan Universitas Wiraraja 2012-2013 ditemukan pencapaian prestasi belajar yang terendah pada mata kuliah IKA (Ilmu Kesehatan Anak). Dimana dari 80 mahasiswa semester III, hanya 16,25 % yang dinyatakan lulus yaitu hanya ada 13 mahasiswa saja yang mendapat nilai C. Sedangkan 83,75% yaitu 67 mahasiswa, dinyatakan tidak lulus dengan keterangan 15 mahasiswa mendapat nilai D, dan 52 mahasiswa yang mendapat nilai E. Setelah dilihat lebih jauh, rendahnya pencapaian dalam mata kuliah IKA ternyata tidak hanya terjadi pada semester ini saja, namun nilai dalam mata kuliah IKA dari angkatan sebelumnya juga banyak yang

dinyatakan tidak lulus. Kondisi tersebut merupakan sebuah koreksi bagi seorang dosen sebagai seorang pendidik khususnya bagi dosen pengajar mata kuliah IKA, karena dengan rendahnya pencapaian prestasi belajar mahasiswa semester III dalam mata kuliah IKA memcerminkan suatu proses pendidikan dan pembelajaran yang gagal dalam mata pelajaran tersebut.

Ada dua faktor yang mempengaruhi rendahnya pencapaian prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, sedangkan yang dimaksud faktor Internal disini yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Persepsi sebagai salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Keterampilan atau kompetensi seorang dosen sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran guna merangsang terciptanya persepsi yang positif pada mahasiswa. Menurut surat keputusan Mendiknas nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti perguruan tinggi mengemukakan kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dalam bidang tertentu. Karena menurut Walgito (2002) persepsi seseorang akan mempengaruhi proses belajar (minat) dan mendorong mahasiswa untuk melaksanakan sesuatu (motivasi) belajar

Selain itu motivasi dan minat juga merupakan faktor internal yang sangat berpengaruh dalam menentukan hasil belajar. Utami (2006) mengatakan bahwa motivasi merupakan perilaku manusia yang berorientasi pada tujuan dan didorong oleh daya yang ada di dalam dirinya untuk bergerak. Menurut Slamito (2007), minat adalah suatu perasaan lebih cenderung atau suka kepada sesuatu hak atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh sedangkan menurut Andi Mappiare (2010) berpendapat bahwa, minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Oleh karena itu tanpa adanya motivasi dan minat belajar yang kuat dari dalam diri mahasiswa, maka mahasiswa tidak akan melakukan proses pembelajaran dengan maksimal. Mereka akan acuh tak acuh dalam menjalani proses pembelajaran sehingga pada akhirnya tujuan

dari pembelajaran itu sendiri tidak akan tercapai dengan baik. Jika rendahnya pencapaian prestasi belajar mahasiswa ini tetap dibiarkan terjadi, maka dampak yang akan muncul yaitu mahasiswa tersebut tidak dapat lulus kuliah.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, lokasi penelitian yang dipilih yaitu Prodi DIII Kebidanan Universitas Wiraraja yang akan dilaksanakan dari Bulan April s/d Juni 2013. Desain penelitian yang digunakan adalah Korelasional yang bersifat kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa semester IV Prodi DIII Kebidanan Universitas Wiraraja tahun 2012-2013 sebanyak 80 mahasiswa dengan sampel sebanyak 66 mahasiswa.

Teknik sampling yang digunakan adalah *Probability Sampling* secara *Simple Random Sampling* yaitu dengan mengundi anggota populasi (*lottery technique*) atau teknik undian.

Instrumen yang digunakan dalam memperoleh data Persepsi, Motivasi dan Minat belajar mahasiswa yaitu kuesioner. Uji validitas dengan metode uji *pearson product moment* dan uji reliabilitas instrument dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. dari dua uji diatas diperoleh hasil untuk kuisisioner Persepsi hanya ada 12 item pertanyaan, Motivasi hanya ada 11 item pertanyaan dan Minat hanya ada 14 item pertanyaan yang valid dan reliabel. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan uji statistik Regresi linier ganda dengan tingkat kemaknaan 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengolahan data didapat bahwa mayoritas mahasiswa kebidanan semester IV Prodi DIII Kebidanan Universitas Wiraraja Sumenep tahun 2012/2013 berumur antara 17 – 20 tahun yaitu sebanyak 43 mahasiswa (65,2%).

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan pada 66 mahasiswa diperoleh data persepsi mahasiswa dengan nilai meannya sebesar 58,06 dengan nilai maximum 68 dan nilai minimum 48. Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan pada 66 mahasiswa diperoleh data mean untuk motivasi belajar sebesar 53,82 dengan nilai maximum 69 dan nilai minimum 46. Pada analisa data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dari 66 responden memiliki minat dengan mean 48,52 nilai maximum 55 dan nilai minimum 39.

Setelah dilakukan analisa data, dapat diketahui bahwa nilai mean untuk hasil belajar

mahasiswa sebesar 50,83 dengan nilai standar deviasinya sebesar 9,055 nilai maximum 65 dan nilai minimum 30. Hasil pengujian hipotesis analisis data dengan menggunakan pengujian regresi linier ganda untuk menjawab analisis hubungan persepsi, motivasi, minat dengan hasil belajar. Untuk variabel persepsi dengan hasil belajar, setelah dilakukan uji statistik regresi linier ganda diperoleh nilai t hitungnya lebih besar dari t tabel ($2,805 > 2,353$) serta nilai probability menunjukkan nilai lebih kecil dari nilai α yang diharapkan ($0,007 < 0,05$). Dan untuk hubungan motivasi dengan hasil belajar diperoleh nilai t hitungnya lebih kecil dari t tabel ($2,250 < 2,353$) serta nilai probability menunjukkan nilai lebih kecil dari nilai α yang diharapkan ($0,028 < 0,05$), sedangkan untuk hubungan minat dengan hasil belajar diperoleh nilai t hitungnya lebih besar dari t tabel ($2,862 < 2,353$) serta nilai probability menunjukkan nilai lebih kecil dari nilai α yang diharapkan ($0,006 < 0,05$).

Dan untuk mengetahui hubungan antara persepsi, motivasi dan minat secara bersama-sama dengan hasil belajar kita dapat melihat nilai F hitungnya yang menunjukkan nilai lebih besar dari F tabel ($33,166 > 10,13$) serta nilai probability yang kurang dari nilai α yang diharapkan ($0,00 < 0,05$).

Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi dari variabel independen dapat menjelaskan hubungan dengan variabel dependen. Hasil analisis regresi linier ganda dapat dilihat dari nilai R square yaitu sebesar 0,616 yang mempunyai arti sebesar 61,6% variabel persepsi, motivasi dan minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar, sedangkan sisanya yaitu 38,5% diterangkan oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Kompetensi Dosen dengan Hasil Belajar Mahasiswa

Setelah dilakukan uji statistik regresi ganda diperoleh nilai t hitungnya lebih besar dari t tabel ($2,932 > 2,353$) serta nilai probability menunjukkan nilai lebih kecil dari nilai α yang diharapkan ($0,005 < 0,05$). Dari data tersebut sudah dapat menjelaskan adanya hubungan positif dari variabel persepsi dan prestasi belajar. Dengan kata lain ada hubungan persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dengan hasil belajar sebesar 0,595.

Istilah persepsi adalah suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan

informasi yang ditampilkan dari sumber lain (yang dipersepsi). Dalam kehidupan sosial di kelas tidak lepas dari interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa, antara mahasiswa dengan dosen. Adanya interaksi antar komponen yang ada di dalam kelas menjadikan masing-masing komponen (mahasiswa dan dosen) akan saling memberikan tanggapan, penilaian dan persepsinya. Mahasiswa akan membuat persepsi mengenai segala hal yang terkait dalam proses belajar mengajar dari apa yang di tangkap oleh indra, kemudian dari hasil persepsinya itu mahasiswa akan bereaksi. Reaksi yang muncul dapat berupa tindakan yang menunjang ke arah tercapainya kemampuan dalam belajar, seperti menghafal, menulis, membaca dan lain-lain. Oleh karena itulah persepsi mahasiswa dalam belajar mempunyai hubungan dengan kemampuan mahasiswa dalam belajar. Karena persepsi mahasiswa berbeda-beda untuk setiap individu, maka kemampuan mahasiswa dalam belajar tergantung pada persepsinya

Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa

Setelah dilakukan uji statistik regresi ganda diperoleh nilai t hitungnya lebih kecil dari t tabel ($2,250 < 2,353$) Namun nilai probability menunjukkan nilai lebih kecil dari nilai α yang diharapkan ($0,028 < 0,05$). Namun jika kita melihat nilai *Coefficients* b dari Uji regresi linier ganda yang telah dilakukan kita akan menemukan nilai 0,388. nilai *Coefficients* b tersebut dapat menjelaskan seberapa besar pengaruh motivasi terhadap hasil belajar mahasiswa DIII kebidanan Universitas Wiraraja Sumenep. Nilai nilai *Coefficients* b sebesar 0,388 ini dapat menjelaskan adanya hubungan positif yang cukup kecil antara motivasi dan hasil belajar, artinya jika ada peningkatan skor 1 poin pada minat hanya akan meningkatkan 0,3 poin pada skor hasil belajar. Secara garis besar, prestasi belajar dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor internal. Motivasi merupakan salah faktor internal yang cukup besar pengaruhnya dalam menentukan hasil belajar. Motivasi merupakan perilaku manusia yang berorientasi pada tujuan dan didorong oleh daya yang ada di dalam dirinya untuk bergerak (Utami, 2006). Motivasi belajar adalah dorongan pada diri mahasiswa dalam belajar untuk mencapai tujuan. Jadi motivasi sebagai faktor internal (batin) akan menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan belajar,

sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah dan giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran. Akibatnya mereka dapat mengalami kesulitan dalam belajar yang nantinya akan berdampak tidak tercapaian tujuan belajar.

Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa

Setelah dilakukan uji statistik regresi ganda diperoleh nilai t hitungnya lebih besar dari t tabel ($2,728 < 2,353$) serta nilai probability menunjukkan nilai lebih kecil dari nilai α yang diharapkan ($0,006 < 0,05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa. Dan dari nilai *Coefficients* b sebesar 0,728 yang dapat dijelaskan, jika ada penambahan 1 poin skor pada minat, akan meningkatkan 0,7 poin skor pada hasil belajar.

Menurut Slamito, minat adalah suatu perasaan lebih cenderung atau suka kepada sesuatu hak atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Abu Ahmadi menyatakan bahwa minat adalah sikap seseorang termasuk 3 fungsi jiwa (kognisi, konasi, dan emosi) yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan terdapat unsur perasaan yang sangat kuat. Minat juga merupakan salah satu fakto internal yang mempengaruhi hasil belajar seseorang. Tidak adanya minat seorang mahasiswa dalam pelajaran akan menimbulkan kesulitan dalam belajar. Karna tanpa adanya minat belajar dalam diri mahasiswa maka tidak akan muncul kemauan untuk belajar. Oleh karena itu menurut Sri Esti WW (2006), Indikator untuk menentukan minat belajar seseorang dapat dilihat pada lima aspek yaitu: (1) Rajin dalam belajar, (2) Tekun dalam belajar, (3) Rajin dalam mengerjakan tugas, (4) Memiliki jadwal belajar, dan (5) Disiplin dalam belajar.

Hubungan Persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen, motivasi dan minat belajar dengan Hasil belajar

Hasil analisis regresi linier ganda menunjukkan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($33,166 > 10,13$) serta nilai probability yang kurang dari nilai α yang diharapkan ($0,00 < 0,05$). Nilai ini memberikan arti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada hubungan antara persepsi mahasiswa tentang

kompetensi dosen, motivasi dan minat belajar dengan hasil belajar mahasiswa.

Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki mahasiswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar mahasiswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar mahasiswa.

Namun hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari proses belajar itu sendiri, dimana untuk mencapai hasil belajar yang baik kita juga harus menciptakan proses belajar yang baik pula. Persepsi, motivasi dan minat inilah yang berperan dalam proses belajar.

Dari analisis multivariat regresi linier ganda, hasil perhitungan menunjukkan adjusted R^2 sebesar 61,6%. Artinya variabel persepsi, motivasi dan minat belajar secara bersama-sama mampu menjelaskan hasil belajar sebesar 61,6%. Sedangkan 38,4% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat Hubungan Positif dan secara signifikan antara persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen dengan hasil belajar. Mahasiswa dengan persepsi positif berpotensi memiliki hasil belajar 0,5 kali lebih tinggi daripada mahasiswa dengan persepsi negatif ($b = 0,595$).
2. Terdapat Hubungan Positif dan secara signifikan antara motivasi dengan hasil belajar. Mahasiswa dengan motivasi tinggi berpotensi memiliki hasil belajar 0,3 kali lebih tinggi daripada mahasiswa dengan motivasi rendah ($b = 0,388$).
3. Terdapat Hubungan Positif dan secara signifikan antara minat dengan hasil belajar. Mahasiswa dengan minat tinggi berpotensi memiliki hasil belajar 0,7 kali lebih tinggi daripada mahasiswa dengan minat rendah ($b = 0,728$).
4. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen, Motivasi dan Minat Belajar dapat menjelaskan hasil belajar sebesar 61,6%, sedangkan 38,5% diterangkan oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen, Motivasi dan Minat Belajar dengan hasil belajar. Oleh karena itu penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa guna meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Selain itu juga yang tak kalah pentingnya adalah penanaman persepsi positif dalam diri mahasiswa.

Saran

1. Bagi Dosen Pengajar

Bagi dosen pengajar agar lebih peka terhadap reaksi dan respon yang diberikan oleh mahasiswa. Karena dengan melihat reaksi dan respon dari mahasiswa seorang dosen dapat mengetahui bagaimana kondisi mahasiswanya selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu diharapkan seorang dosen dapat memberikan kesan yang baik di depan mahasiswa dengan harapan akan muncul sebuah persepsi positif dari seluruh mahasiswa yang akan diajarnya serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga meningkatkan minat, motivasi dan kemampuan belajar mahasiswa

2. Bagi Mahasiswa

Untuk lebih memaksimalkan kemampuan belajarnya. Jangan hanya menggantungkan diri pada apa yang disampaikan oleh dosen pengajar di dalam kelas. Belajarlah untuk belajar secara mandiri. Tanamkanlah motivasi yang kuat dalam diri untuk meningkatkan ilmu dan pengetahuan. Sehingga apabila memiliki penilaian yang kurang menyenangkan terhadap dosen pengajar, hal tersebut tidak akan mempengaruhi hasil prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, K. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kegiatan Belajar Siswa Terhadap Kecakapan Hidup Siswa*. Diakses pada tanggal 15 April 2013, dari : www.jurnal.up.edu
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atom, 2011. *Teori tentang Minat Belajar Siswa*. Diakses tgl 19 April 2012, dari : www.bloglaskarkopi.blogspot.com
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pusataka
- Esti, S. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Gasindo.
- Endriani, A. 2011. *Indikator Minat*. Diakses pada tanggal 19 April 2013, dari : www.aniendrini.blogspot.com
- Faisal, C.O. 2010. *Motivasi Belajar pada anak-anak yang berprofesi sebagai loper koran yang bersekolah*. Diakses tanggal 19 April 2013, dari : www.scribd.com
- Hasan, M 2009. *Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran*. Diakses 14 November 2012, dari : www.Mediapendidikan.Net.
- Hidayat, A. 2003. *Riset Keperawatan dan teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Salemba Medika.
- Ika Kusuma dan Retno Tri h. 2009. *Mengurangi persepsi negatif siswa tentang konselor sekolah dengan strategi pengubahan pola pikir Cognitive restructuring*. Diakses pada tanggal 17 April 2013, dari : www.ppb.unesa.ac.id
- Messa. 2012. *Pengaruh Kedisiplinan, Motivasi kerja dan persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMKN1 Purworejo pasca Sertifikasi*. Diakses tanggal 17 April 2013, dari : www.eprints.uny.ac.id
- Nashif, A. 2012. *Indikator motivasi*. Diakses pada tanggal 19 April 2013, dari : www.blogspot.com
- Norlia, dkk. 2011. *Hubungan antara Motivasi dan Gaya Pembelajaran dengan Pencapaian matematik tambahan pelajar tingkat 4*. Diakses tanggal 18 April 2013, dari : www.jurnalactikel.ukm.ac.id
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat ; Prinsip-prinsip Dasar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Pratama, A. 2010. *Faktor-faktor yang Motivasi dan Minat Belajar*. Diakses 8 Desember 2012 dari : www.wikipedia.com
- Pujandi, Arko. 2006. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bunda Mulia*. Diakses tanggal 17 April, dari : www.ubm.ac.id
- Purwodarminto. 1976. *Kamus Bahasa Besar Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Renny, Y. 2008. *Lingkungan Sosial dan Motivasi Belajar Dalam Pencapaian Prestasi Akademik Mahasiswa*. Diakses pada tanggal 15 April 2013, dari : www.repository.ipb.ac.id
- Robert A. Baron dan Paul B. Paulus. 1991. *Understanding Human Relations : A*

- Practical Guide to People at Work*. Boston : Allyn & Bacon
- Robbins, S. 2007. *Perilaku Organisasi Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumardi. 2006. *Hubungan Persepsi Siswa terhaap Sistem Pembelajaran dengan Kemampuan Siswa dalam Belajar di SMP Negeri 2 Tanjungsari Gunung Kidul tahun ajaran 2005/2006*. Diakses 8 Desember 2012 ,dari : www.g-excess.com
- Sutedjo, B. 2010. *KTSP Strategis Analisis PTK (Panduan Guru) Membentang Sayap Menuju Harapan*. Surabaya : Unesa University Press.
- Tamsur, S. 2009. *Pengaruh Sumber Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar fisika di SMAN 1 Babat, Supat*. Diakses tanggal 18 April 2013, dari : www.blog.binadarma.ac.id
- Wahyudi. 2009. *Pengetian Persepsi*. Diakses 2 Desember 2012, dari :www.infoskripsi.com
- Wales, J. *Persepsi*. Diakses 2 Desember 2012, dari :www.wikipedia.com